

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu :

1. Dengan hasil analisis *Break Even Point* diketahui volume produksi BEP, yaitu sebesar 17,8 kg. Rata-rata volume produksi yang dihasilkan *home industry* responden sebesar 20 kg/ha lebih besar dari volume BEP 17,8 kg dan apabila volume produksi pada *home industry* kripik tempe lebih besar dari volume produksi BEP, artinya volume produksi sudah mencapai titik impas, dalam arti *home industry* kripik tempe di daerah penelitian mengalami keuntungan. Sedangkan, harga BEP, yaitu sebesar Rp 30.973,17 per kg. Jika *home industry* mau mendapatkan keuntungan, maka harus menjual kripik tempe diatas harga BEP (*Break Even Point*).

Pada penelitian ini, rata-rata harga jual di tingkat petani sebesar Rp 34.783,68 per kg lebih besar dari harga BEP Rp 30.973,17 per kg, artinya harga jual kripik tempe di *home industry* kripik tempe sudah mencapai harga BEP, dalam arti *home industry* kripik tempe di daerah penelitian tidak mengalami kerugian pada saat menjual hasil produksinya.

2. Kegiatan pengolahan kripik tempe pada *home industry* sudah menguntungkan, hal ini dapat diketahui dari hasil analisis R/C ratio, besarnya R/C ratio yang didapat sebesar 1,12. Hasil R/C ratio menunjukkan total

penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, yang berarti *home industry* kripik tempe sudah menguntungkan

3. *Home industry* kripik tempe mempunyai nilai tambah. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis nilai tambah, besarnya nilai tambah *home industry* kripik tempe yaitu Rp 5.624,37 per kg. besarnya nilai tambah yang dihasilkan menunjukkan keuntungan yang diperoleh per bahan baku sebesar Rp 5.624,37

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya *home industry* kripik tempe menjual kripik tempe diatas harga Rp 31.000/Kg dan menghasilkan produksi di atas 18 kg setiap hari, supaya mendapatkan keuntungan, karena titik impas produksi berada pada harga Rp 30.000/Kg dengan produksi 17 kg.
2. Sebaiknya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi, *home industry* diharapkan untuk mengurangi jumlah tenaga kerja dari 4 orang tenaga kerja menjadi 3 orang.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *home industry* keripik tempe untuk menggali lebih dalam tentang pendapatan *home industry* kripik tempe.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. 2007, “Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Industri Kemplang Rumah Tangga Berbahan Baku Utama Sagu dan Ikan”, *Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian*, Volume 5 Edisi 1 Juni 2007, Universitas Sriwijaya, Palembang
- Anonymous.<http://disinibos.blogspot.com/2012/06/cara-membuat-keripik-tempe.htm> di akses maret 2013
- Anonymous .2013.<http://casdiraku.wordpress.com/2010/12/27/added-value/>. Diakses maret 2013
- Anonymous, 2013. <http://sellyinthewords.blogspot.com/2011/05/analisis-permintaan-dan-penawaran.html>
- Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan. 2003. Pengertian dan Klasifikasi Industri. <http://epserv.unila.ac.id/jurnal>.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. *Kamus Istilah, kementrian koperasi dan usaha kecil menengah*. Jakarta
- Gasperz, V. 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT Gramedia. Jakarta.
- Handoyo, T. Hani.1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hayami, Y. et al. 1987. *Agricultural Marketing And Processing In Upland Java. A perspective from a Sunda village*. Bogor: CGPRT Centre.
- Hendriksen.1999. *Manajemen Pemasaran*. LP3N. Jakarta.
- Heri agus santoso.1995. *Analisis Optimalisasi Produksi Tempe di Kotamadya Malang Skripsi Jurusan Agribisnis.Fakultas Pertanian Unika Widya Karya Malang*
- Nasir. 1993. *Metode Penelitian*. Ghalia indonesia. Jakarta
- Nugradi .2003. *Pengantar Ekonomi Mikro*.LP3ES.jakarta
- Lincoln Arsyad. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Daerah*, BPFE, Yogyakarta.
- Munawir, 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Mubyarto 1994. Teknik-teknik Manajemen Modern. Pena Tinta. Jakarta

Pudjosumarto, mulyadi. 1995. *Evaluasi Proyek*. Fakultas ekonomi UI jakarta

Purba, Parentahen, 2002, Analisa dan Perencanaan Keuangan, Edisi I, Cetakan Pertama, USU Press, Medan

Samuelson, P.A and Nordhaus, W.D. 2003. Ilmu Mikroekonomi Edisi 17. Terjemahan: Nur Rosyidah, Anna Elly, dan Bosco Carvallo. PT Media Global Edukasi. Jakarta

Santoso S. 2004. Statistika Parametik. Elex media komputindo. jakarta

Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. UI Press. Jakarta.

Supriyono. 1999. Metode Penelitian Bisnis. Alf ABETA. Bandung.

Singarimbun dan Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES Jakarta

Tarigan, R. 2004. Ekonomi Regional. Bumi Angkasa. Jakarta.

Winardi. 1992. Asas-Asas Marketing. CV. Mandar Maju. Bandung.

